



KARYA ILMIAH SMA KOLESE DE BRITTO



Pengaruh Kebijakan Bebas Asap Rokok Terhadap Objek wisata

Edgar Bernarditto P. Sihite ^{a,1*}, Nikolas Ziko Braviano ^{b,2}, Damar Dewandaru ^{c,3}, Yohanes Hendrabudi Prabawa, S.Pd.

^a SMA Kolese De Britto, Yogyakarta, Indonesia

^b Afiliasi penulis kedua, institusi, kota dan negara

¹ edgarsihite2007@gmail.com*; zikonikolas@gmail.com; damarde76@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:

Kesehatan Lingkungan
Bebas Asap Rokok
Observasi Lapangan

ABSTRAK

Penelitian ini mengulas tentang kesehatan lingkungan objek wisata yang menyangkut asap rokok yang kami fokuskan di kawasan wisata Malioboro. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak nyata dari kebijakan baru yang telah ditentukan yaitu bebas asap rokok di kawasan wisata Malioboro. Jenis penelitian ini berupa observasi lapangan dengan sistem wawancara dan pengamatan khusus terkait dengan kebijakan bebas asap rokok. Sumber dari data penelitian ini berasal dari wawancara terhadap turis dan warga lokal yang sudah tinggal lama di daerah atau kawasan Malioboro. Adapun hasil yang penulis harapkan adalah para pengunjung memiliki kesadaran atas kebijakan yang telah ditetapkan guna menjaga kenyamanan berwisata di kawasan tersebut. Hasil dari ini akan didukung dengan tindakan nyata dari para penulis dengan mengingatkan kembali kepada para pengunjung yang melakukan hal yang bertentangan dengan kebijakan tersebut. Penelitian ini akan dilaksanakan pada ranah waktu yang berbeda. Siang hari akan menjadi waktu yang sangat efektif untuk mendapatkan banyak respon dari para pengunjung, sedangkan pada malam hari akan memudahkan peneliti untuk melakukan tindak nyata mencegah penyimpangan terhadap kebijakan tersebut. Hal tersebut dapat diyakinkan berdasarkan pengalaman bahwa pada malam hari minimnya petugas dapat memberi ruang bagi orang-orang untuk melanggar kebijakan tersebut. Dengan metode eksperimen ini para pengunjung diharapkan akan lebih menyadari dampak kepada masyarakat sekitar dari pelanggaran yang dilakukan. Selain itu para pengunjung dapat lebih menanamkan rasa untuk menaati setiap kebijakan yang berlaku sehingga tidak hanya akan berhenti di kawasan Malioboro saja, melainkan sampai ke semua objek wisata di seluruh Indonesia.

Keywords:

Environmental Health
Smoke Free

ABSTRACT

This research reviews the environmental health of tourist attractions involving cigarette smoke, which we focus on in the Malioboro tourist area. This research aims to see the real impact of the new policy that

Field observation

has been determined, namely smoke-free in the Malioboro tourist area. This type of research takes the form of field observations with an interview system and special observations related to the smoke-free policy. The source of this research data comes from interviews with tourists and local residents who have lived for a long time in the Malioboro area or area. The result that the author hopes is that visitors will have awareness of the policies that have been established to maintain the comfort of traveling in the area. The results of this will be supported by concrete actions from the authors by reminding visitors who do things that are contrary to this policy. This research will be carried out in different time domains. During the day will be a very effective time to get lots of responses from visitors, while at night it will make it easier for researchers to take concrete action to prevent deviations from this policy. It can be confirmed based on experience that at night the lack of officers can provide space for people to violate the policy. With this experimental method, it is hoped that visitors will be more aware of the impact on the surrounding community of violations committed. Apart from that, visitors can further instill a sense of obeying every applicable policy so that it doesn't just stop at the Malioboro area, but reaches all tourist attractions throughout Indonesia.

© 2023 (Nikolas Ziko B., dkk). All Right

Reserved

Pendahuluan

Industri pariwisata memiliki peran yang tidak terlepas dalam perkembangan ekonomi dan sosial di dalam suatu negara. Objek wisata tidak hanya bisa menjadi destinasi liburan, tetapi juga menjadi tempat untuk menikmati keindahan alam, budaya, dan juga warisan dari suatu daerah. Namun, muncul salah satu tantangan dalam pengembangan lingkungan objek wisata, hal tersebut yaitu adanya dampak negatif asap rokok dari orang-orang yang merokok terhadap lingkungan di sekitar objek wisata.

Merokok adalah kebiasaan yang telah mendarah daging dalam budaya masyarakat selama bertahun-tahun. Namun, efek negatif dari asap rokok terhadap kesehatan manusia dan juga lingkungan semakin lama semakin dapat dipahami oleh kalangan masyarakat secara luas. Objek wisata yang seharusnya menjadi tempat relaksasi dan bersantai, dapat menjadi tempat yang tidak dapat sepenuhnya dikatakan sebagai “objek wisata” karena telah tercemar oleh polusi dari asap rokok. Pada titik ini, akhirnya kebijakan bebas asap rokok mulai banyak muncul sebagai solusi untuk mengurangi dampak negatif tersebut.

Namun demikian, implementasi kebijakan bebas asap rokok di kawasan objek wisata bukanlah hal yang mudah. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait dampak kebijakan ini terhadap lingkungan, kenyamanan pengunjung, serta bagaimana mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Latar belakang ini mendorong penelitian lebih lanjut untuk menganalisis dampak kebijakan bebas asap rokok terhadap lingkungan di objek wisata.

Selain dampak langsung terhadap lingkungan, kebijakan ini juga berpotensi mempengaruhi perilaku merokok masyarakat dan pola konsumsi rokok. Selain itu, persepsi pengunjung dan pekerja terhadap kebijakan ini juga dapat memainkan peran penting dalam keberlangsungan implementasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang komprehensif untuk memahami dampak dari kebijakan bebas asap rokok terhadap lingkungan di objek wisata.

Kajian Literatur

Kajian literatur berisi teori yang relevan dan berguna untuk membahas masalah yang sedang diteliti. Memberikan landasan berpikir bagi peneliti untuk menjawab rumusan masalah.

Memperdalam pengetahuan peneliti atas masalah yang akan diteliti. Mempertajam konsep yang dipakai dalam merumuskan hipotesis (jika ada).

Metode

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi efek kebijakan bebas asap rokok terhadap lingkungan di objek wisata yang sudah menerapkannya, fokusnya pada destinasi serupa dengan Malioboro. Subjek penelitian meliputi wisatawan dan pengelola yang menjalankan kebijakan tersebut. Objek wisata yang diteliti dibatasi secara geografis dan jenis, dengan pertimbangan jumlah pengunjung. Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif, memvisualisasikan dan mengevaluasi penerapan kebijakan bebas asap rokok. Pengumpulan data melibatkan survei dengan kuesioner untuk pengunjung dan observasi perilaku mereka. Analisis data akan menggunakan metode statistik deskriptif, termasuk perhitungan persentase dan rata-rata, serta analisis tematik untuk data kualitatif dari wawancara dengan pengelola objek wisata. Proses penelitian mencakup berbagai tahapan mulai dari data sekunder hingga penyusunan hasil penelitian, dengan tujuan memahami implementasi kebijakan tersebut di destinasi wisata yang dipilih secara menyeluruh.

Hasil dan pembahasan

Pelaksanaan kebijakan bebas asap rokok di Malioboro melibatkan sejumlah strategi yang dirancang untuk mencapai keberhasilan implementasi. Langkah-langkah tersebut melibatkan pemasangan rambu "Dilarang Merokok" yang terpampang jelas di berbagai lokasi strategis, memberikan pemahaman yang tegas tentang larangan merokok. Selain itu, upaya penunjukan area merokok khusus di dalam mal-mal dan tempat parkir di kawasan Malioboro memberikan alternatif bagi perokok, dengan tetap menjaga lingkungan sekitar. Tujuan utama dari langkah-langkah ini adalah memberikan pemahaman yang jelas dan alternatif yang memadai kepada pengunjung, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap kebijakan bebas asap rokok.

Observasi rutin juga menjadi bagian integral dari pelaksanaan kebijakan ini, dengan penempatan tim observasi di titik-titik strategis. Tim ini bertugas untuk memantau dan mengevaluasi tingkat kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan, yang kemudian menjadi landasan untuk menilai efektivitas pelaksanaan kebijakan bebas asap rokok di Malioboro. Respons mayoritas masyarakat yang positif terhadap kebijakan ini menjadi dorongan, namun dampak lingkungan masih menjadi perhatian serius.

Meskipun mayoritas masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap kebijakan, dampak lingkungan masih mencerminkan beberapa permasalahan. Masih terdapat buangan puntung rokok yang mencemari area pedestrian, menandakan perlunya peningkatan penegakan kebijakan di lapangan. Fenomena ini menunjukkan bahwa, meskipun langkah-langkah telah diambil, peningkatan implementasi dan pemantauan tetap menjadi fokus yang krusial. Demikian pula, polusi udara tambahan dari asap rokok turut menyumbang pada penurunan kualitas udara di sekitar Malioboro, yang memerlukan tindakan preventif dan kuratif.

Evaluasi kebijakan menyoroti beberapa area perbaikan yang perlu diperhatikan. Selain optimalisasi implementasi, penanganan dampak lingkungan menjadi salah satu fokus utama. Inisiatif untuk meminimalkan buangan puntung rokok dan mengatasi polusi udara tambahan perlu ditingkatkan. Lebih dari itu, komunikasi yang kuat dengan masyarakat menjadi kunci keberhasilan, terutama untuk meningkatkan pemahaman mengenai kebijakan bebas asap rokok dan mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak.

Rekomendasi perbaikan melibatkan perluasan penegakan kebijakan di area tertentu, kampanye kesadaran yang lebih intensif, dan penguatan komunikasi agar

pesan kebijakan dapat tersampaikan secara efektif. Dengan demikian, diharapkan objek wisata Malioboro dapat tetap bersih, nyaman, dan mempertahankan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang berbudaya dan ramah lingkungan di masa depan.

Simpulan

Implementasi kebijakan bebas asap rokok diharapkan menimbulkan dampak positif berupa kenyamanan yang dirasakan oleh para pengunjung serta memberikan kesadaran bagi pelanggar. Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis memaparkan beberapa pertanyaan yang dapat menjelaskan seberapa jauh para pengunjung telah mengenali adanya kebijakan bebas asap rokok di kawasan wisata malioboro. Proses yang dilalui oleh penulis berawal pada pengumpulan data berbentuk jurnal yang diharapkan dapat memberikan gambaran awal untuk mengukur hasil dari wawancara. Proses wawancara dilakukan secara semi-formal dimana penulis menyusun panduan pertanyaan untuk membantu ketepatan informasi yang didapat dari hasil wawancara. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa masyarakat merasakan hal positif sesuai dengan yang penulis tujukan di awal. 73% responden menyatakan kesetujuan mereka dengan adanya implementasi kebijakan bebas asap rokok karena dapat merasakan dampak yang positif. Hal ini berjalan sesuai dengan tujuan penulis yang ingin memberikan karya tulis edukatif guna memberikan dampak

pada masyarakat sekitar untuk menyadari seberapa penting adanya implementasi kebijakan

Ucapan terima kasih

Terima kasih dan Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.

Terima kasih kepada, Bapak F.X Catur Supratmono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA Kolese De Britto, yang telah memberikan kesempatan berharga kepada seluruh siswa SMA

Kolese De Britto, terutama siswa kelas XI untuk melakukan kolaborasi bersama dalam bentuk proyek karya ilmiah ini.

Terima kasih kepada, Bapak Yohanes Hendrabudi Prabawa, S.Pd. selaku guru pendamping dalam proyek ini yang telah membimbing, memberi arahan, serta menguji karya ilmiah ini.

Terima kasih kepada, rekan-rekan anggota kelompok dari tim penulisan karya ilmiah ini, yang dapat bekerja secara kompak dan disiplin dalam menyelesaikan karya ilmiah.

Referensi

JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT (e-Journal)

Volume 6, Nomor 2, April 2018 (ISSN: 2356-3346)

<http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
122

ANALISIS ASPEK KESEHATAN LINGKUNGAN DI TEMPAT WISATA TAMAN MARGASATWA SEMARANG

Diah Fatmawati*)

, Sulistiyani **)

, Budiyono **)

*

)Mahasiswa Peminatan Kesehatan Lingkungan, FKM UNDIP Semarang

**)Dosen Peminatan Kesehatan

Lingkungan, FKM UNDIP Semarang

Email : diahfatmawatifkmb@gmail.com

GAMBARAN KEBIASAAN MEROKOK DI INDONESIA

BERDASARKAN INDONESIA FAMILY LIFE SURVEY 5

(IFLS 5)

Nisa Nisrina Salsabila1*

, Noormarina Indraswari2

, Budi Sujatmiko2

1Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung

2Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat,

Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung

*

nisa17001@mail.unpad.ac.id korespondensi:

Jurnal Ilmu Keperawatan (2018) 6 : 2

ISSN: 2338-6371, e-ISSN 2550 018X

Korespondensi:
* Noor Aznidar Aldani, Akademi Keperawatan Ibnu Sina Kota Sabang, Sabang
Email: nooraznidaraldani@gmail.com
Persepsi Wisatawan Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Kawasan Wisata Kota Sabang
Tourist Perception of Smoke-Free Zone Policy in the Sabang City Tourism Areas
Noor Aznidar Aldani¹, Aida Khairunisa¹
1, Akademi Keperawatan Ibnu Sina Kota Sabang, Sabang

Implementasi Kebijakan Kawasan (Reza Monica dan Argo Pambudi M.Si)

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KAWASAN TANPA ROKOK DI KOTA YOGYAKARTA
POLICY IMPLEMENTATION OF REGION WITHOUT CIGARETTE IN YOGYAKARTA CITY
Oleh : Reza Monica dan Argo Pambudi, M.Si, Universitas Negeri Yogyakarta, monicareza36@gmail.com